

Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku UMKM di Desa Doda Bahari Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah

Husriah¹, Murni Sari², Yunarsi³, Wilda Fatmala⁴, Filasti Rahma,⁵ Wa Ode Arnia⁶
Keuangan Publik, Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Baubau
e-mail: ¹ husria93@gmail.com, ² murnisari584@gmail.com, ³ yunarsisaid@ymail.com,
⁴ wildafatmala.wf@gmail.com, ⁵ rahmafilasti@gmail.com, ⁶ waodearnia02@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya. Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian memandang sangat urgen untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan sederhana. Pelatihan pencatatan keuangan yang akan dilaksanakan pada UMKM akan menjadi solusi dalam memecahkan problem tersebut. Metode yang digunakan dari pengabdian ini adalah metode Teknis atau kerja Lapangan. Teknis yaitu pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Doda Bahari, Hasil pengabdian kepada masyarakat memperlihatkan bahwa pelatihan pembukuan sederhana ini sangat penting bagi pelaku UMKM untuk memudahkan melihat laba-rugi suatu usaha.

Kata kunci : pembukuan sederhana, pelatihan, UMKM

Abstract

Good fund management is a key factor that can lead to the success or failure of UMKM. A practical and effective method in managing funds for UMKM is to apply good accounting. Thus, accounting makes UMKM able to obtain various financial information in running their business. Accounting records must be in accordance with every transaction that occurs and based on applicable accounting standards. Based on the problems above, the service team views it as very urgent to conduct simple financial recording training. Financial recording training that will be carried out for UMKM will be a solution in solving these problems. The method used from this service is the Technical method or Field work. Technical, namely simple bookkeeping training for UMKM actors in Doda Bahari Village. The results of community service show that this simple bookkeeping training is very important for MSME actors to make it easier to see the profit and loss of a business.

Keywords : simple bookkeeping, training, UMKM

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan yang perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan akan memberikan gambaran tentang susunan kekayaan yang dimiliki UMKM Intip dan sumber- sumber dari kekayaan tersebut. perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan dan memberikan gambaran suatu usaha tersebut

mendapatkan laba atau rugi. Tujuan dari laporan keuangan yakni; 1) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban; 2) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha; 3) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan dari kegiatan usaha; 4) menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba; 5) menyajikan informasi lain yang relevan dengan

keperluan para pemakaiannya [4]. Hutagaol (2012) & Ediraras (2010) dalam [3] juga menjelaskan bahwa akuntansi berperan untuk pengambilan keputusan dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja UKM.

Berdasarkan fenomena di lapangan, pelaku UMKM dalam pelaksanaan pencatatan keuangan mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM. [1] menjelaskan bahwa, UKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat. Kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi [2]. Penyelenggaraan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi UMKM. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk UMKM. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi maka akan menyebabkan pengelolaan keuangan pada UMKM tidak terkendali sehingga pengelolaan usaha tidak efektif dan tidak efisien [6]. Diperlukan adanya pencatatan akuntansi untuk meminimalisasi adanya penyelewengan dan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan dibuat laporan keuangan [5]. Lebih lanjut, juga dijelaskan bahwa masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangannya guna menghadapi tantangan global [3].

2. METODE

Metodologi pelaksanaan dalam pengabdian pada masyarakat ini dibagi menjadi 4(empat):

1. Identifikasi pengetahuan pelaku UMKM tentang pencatatan keuangan. Tahap identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui persoalan prioritas yang akan diselesaikan melalui pengabdian ini. Tahap identifikasi dilakukan dengan cara wawancara kepada para UMKM Intip di Desa Doda Bahari Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah.
2. Melakukan sosialisasi pentingnya melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan sebuah bisnis. Tahap ini dilakukan ketika telah mengetahui persoalan prioritas yang ada. Tahap ini bertujuan untuk memotivasi dan menanamkan

pengetahuan para UMKM Intip di di Desa Baruta Analalaki Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah terkait dengan manfaat pencatatan keuangan dalam menjalankan sebuah bisnis. Materi yang disampaikan pada tahap sosialisasi ini yakni; 1) pengertian pencatatan keuangan; 2) manfaat pencatatan keuangan dalam dunia usaha; 3) prosedur pencatatan keuangan.

3. Praktek dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana. Pada pengabdian ini, para pelaku UMKM di Desa Doda Bahari hanya akan dikenalkan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk menghitung laba kotor usaha, selain itu pemilik usaha juga akan diajarkan untuk mencatat arus persediaan barang dagangan. Pendampingan pencatatan ini dilakukan dengan cara tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh para pelaku UMKM Intip di di Desa Doda Bahari Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah. Pendampingan ini sangat penting mengingat para pelaku UMKM belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara akurat.
4. Evaluasi, Tahap evaluasi dilakukan setelah para pelaku UMKM melakukan pencatatan selama satu bulan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan para pelaku UMKM di desa doda bahari melakukan pencatatan keuangan sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasikan semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Jumlah nilai pemberian serta pendapatan barang atau jasa, diakhiri dengan penyusunan kas harian dan buku besar berupa neraca, serta laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28. Mengenai pembukuan yang telah dijabarkan dalam UU.

Tujuan Pembukuan Keuangan

Pembuatan pembukuan keuangan memiliki tujuan yaitu untuk memahami jumlah kerugian maupun keuntungan yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tersebut. Segala transaksi yang

terjadi dapat dilihat secara rinci termasuk keseluruhan jalur pembagian barang dan uang di perusahaan, sehingga pengusaha bisa mengetahui estimasi keuntungan dan kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan. Pada pencatatan disetiap proses transaksi yang berlangsung akan memperoleh sejumlah angka yang bisa diperlihatkan tinggi rendahnya pertumbuhan keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Dari pencatatan tersebut mampu memperoleh sebuah gambaran sebagaimana kondisi dari sebuah bisnis yang dilaksanakan selama ini dan menjadi acuan bagi pemilik untuk mengambil keputusan selanjutnya. (groeducademy.com, 2019;finansialku.com,)



Hasil yang diperoleh dalam pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku Usaha Kecil di Doda Bahari adalah masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku Usaha Kecil dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis. manajemen keuangan dalam menjalankan usaha mikro kecil dan menengah adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha. Dengan manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jumlahnya jelas, dan menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya

Materi yang disiapkan dalam pelatihan pembukuan sederhana, yaitu (1) Motivasi kewirausahaan, perlunya memisahkan keuangan pribadi dengan usaha agar pelaku usaha mudah menganalisis hasil usaha. (2) Metode pencatatan, mulai dari laporan arus kas yang menjelaskan tentang jumlah penerimaan dan pengeluaran uang; laporan laba rugi yang menjelaskan informasi tentang aktivitas bisnis usaha misalnya penjualan, beban, dan laba atau rugi; laporan perubahan modal yang berfungsi menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva/kekayaan selama periode bersangkutan; Neraca yang berfungsi menjelaskan nilai asset, kewajiban dan modal usaha pada suatu tanggal tertentu. (3) Latihan soal praktek pembukuan sederhana. Selain itu, kegiatan pelatihan ini terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi.

Secara khusus hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelaku Usaha kecil lebih termotivasi dan menyatakan kegiatan pelatihan ini sangat perlu diadakan. Peserta menyatakan kegiatan ini sangat membantu dalam membuat pencatatan/pembukuan yang ternyata tidak rumit dan mudah.
2. Peserta pelatihan (Pelaku usaha kecil) menyatakan metode pemberian materi dengan paltihan langsung sangat menarik dan perlu diadakan secara rutin.
3. Peserta menyatkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha serta memahami bahwa harta pribadi harus dipisahkan dari harta usaha, sehingga hasil dari usaha dapat diketahui dengan segera dan realistis serta pengendalian internal atas uang tunai dan harta perusahaan secara tidak langsung menjadi bagian dari pencatatan /pembukuan.



4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pelatihan ini, mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat kami sampaikan temuan-temuan sebagai berikut:

1. UMKM tidak mengetahui cara membuat dan membaca laporan keuangan, selama ini tidak ada pemisahan dan penghitungan biaya produksi dan untuk konsumsi keluarga, sehingga mereka tidak dapat mendapatkan nilai laba yang sesungguhnya.
2. UMKM perlu disiplin dan membiasakan melakukan pembukuan untuk usahanya, agar terbiasa dan mempunyai laporan keuangan untuk menhajikan perkreditan, ataupun untuk dilpaorkan pada proposal bisnis.

5. SARAN

Sesuai dengan aktivitas yang sudah dilakukan maka saran yang kami berikan untuk para pelaku usaha pencatatan dalam setiap transaksi penjualan maupun pemasukan sangat penting dalam kegiatan berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Politeknik Baubau yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini. Serta pihak-pihak yang mendukung kalancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (studi pada sentra industri kripik tempe sanan di kota malang). *Jurnal JIBEKA*, 12, 59–64.
<https://media.neliti.com/media/publications/262609-implementation-pencatatan-keuangan-pada-us-334acce7.PDF>
- [2] Kurniawati, E., Nugroho, P., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Darmajaya*, 10(2), 218956.
- [3] Margunani, Melati, I. S., & Ahmad, S. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang Simple Financial Records Training in

- Intip UMKM Nyatnyono Village Ungaran Semarang. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(3), 305–313.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- [4] Sadeli, D. (2008). Profesionalitas Aparat Pengawasan Fungsional Intern Terhadap Pelaksanaan Audit Pemerintahan Dan Implikasinya Kepada Akuntabilitas Keuangan Instansi Pemerintah Daerah. *Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 101–111.
 - [5] Saptantinah, D., & Astuti, P. (2010). Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2), 152–163.
<http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/362>
 - [6] Sixpria, N., Suhartati, T., & Warsini, S. (2015). Implementasi Standard Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dalam Proses Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan*, 1(3).